

## **EDUKASI DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR 97 KABUPATEN BARRU**

**Nurhaedah<sup>1</sup>, Angriani Abdullah<sup>2</sup>, Afriati<sup>3</sup>, Zulkarnain<sup>4</sup>, Nanang<sup>5</sup>, Hadijah  
Alimuddin<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Program Studi DIII Kesehatan Gigi STIKES Amanah Makassar Jl. Inspeksi Kanal II  
Hertasning Baru, Makassar, Indonesia  
Email : [nurhaedah.iskandar@gmail.com](mailto:nurhaedah.iskandar@gmail.com)

### **Abstrak**

Disiplin belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Setiap siswa pasti ingin berhasil dalam setiap pembelajaran. Oleh karena itu kualitas belajar siswa itu sendiri harus ditingkatkan dan dengan adanya kedisiplinan siswa dalam belajar ini tentunya akan membuat kualitas belajar siswa menjadi lebih baik lagi dan keberhasilan dalam setiap pembelajaran pun pasti akan tercapai. Kegiatan bimbingan belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia di kelas tinggi sekolah dasar. Bimbingan belajar dapat dijadikan tolok ukur keberhasilan belajar bagi para siswa sekolah dasar. Sementara itu hasil belajar bahasa Indonesia dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain faktor internal dan faktor eksternal siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah disiplin belajar. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk siswa disiplin belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN 97 Kabupaten Barru, karena Bahasa Indonesia merupakan ilmu yang pasti. Sehingga siswa cenderung tidak menyukai mata pelajaran Bahasa Indonesia dan hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melakukan penyuluhan dengan metode ceramah. Dan dari hasil pengabdian kepada masyarakat setelah dilakukan edukasi pada siswa kelas III SDN 97 Kabupaten Barru bisa membuat hasil belajar bahasa indonesia lebih baik dan lebih menarik bagi siswa tersebut.

**Kata kunci:** disiplin belajar, hasil belajar, Bahasa Indonesia

## LEARNING DISCIPLINE EDUCATION ON INDONESIAN LANGUAGE LEARNING OUTCOMES IN PRIMARY SCHOOLS 97BARRU DISTRICT

**Nurhaedah<sup>1</sup>, Angriani Abdullah<sup>2</sup>, Afriati<sup>3</sup>, Zulkarnain<sup>4</sup>, Nanang<sup>5</sup>, Hadijah Alimuddin<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>DIII Dental Health Study Program STIKES Amanah Makassar  
Street Inspeksi Kanal II Hertasning Baru, Makassar, Indonesian  
Email : [nurhaedah.iskandar@gmail.com](mailto:nurhaedah.iskandar@gmail.com)

### ***Abstract***

*Learning discipline greatly influences student learning outcomes. Every student definitely wants to succeed in every lesson. Therefore, the quality of student learning itself must be improved and with student discipline in learning this will certainly make the quality of student learning even better and success in each lesson will definitely be achieved. Tutoring activities have a big influence on Indonesian language learning outcomes in high school elementary grades. Tutoring can be used as a benchmark for learning success for elementary school students. Meanwhile, Indonesian language learning outcomes can be influenced by several factors, including internal factors and external factors of students. One of the factors that influences learning outcomes is learning discipline. This community service is carried out for students who are disciplined in studying Indonesian language learning outcomes for class III students at SDN 97 Barru Regency, because Indonesian is an exact science. So students tend not to like Indonesian language subjects and this can affect student learning outcomes. This community service activity provides outreach using the lecture method. And from the results of community service after providing education to class III students at SDN 97 Barru Regency, the results of learning Indonesian can be better and more interesting for these students.*

**Keywords:** *learning disciplines, learning outcomes, Indonesian*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan media yang sangat berperan untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berpotensi dalam arti yang seluas-luasnya, melalui pendidikan akan terjadi proses pendewasaan diri sehingga di dalam proses pengambilan keputusan terhadap suatu masalah yang dihadapi selalu disertai dengan rasa tanggung jawab yang besar. Mengingat peran pendidikan tersebut maka sudah seharusnya aspek ini menjadi perhatian pemerintah dalam rangka meningkatkan sumber daya masyarakat Indonesia yang berkualitas. Bahasa Indonesia sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah dinilai cukup memegang peranan penting dalam membentuk siswa menjadi peserta didik yang berkualitas, karena bahasa merupakan suatu sarana berpikir untuk mengkaji dan memahami sesuatu. Tanpa adanya bahasa maka, sulit untuk bisa mendalami cabang ilmu yang lain. Karena itu, perlu adanya peningkatan mutu pendidikan bahasa. Salah satu hal yang harus diperhatikan adalah peningkatan prestasi belajar bahasa siswa di sekolah.

Dewasa ini, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Sehingga siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan negara. Sebagaimana tertuang dalam Pasal 3 (UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas), pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuannya untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Adapun dalam tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah yang termuat pada kurikulum 2013 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu peserta didik diharapkan memiliki kemampuan di bidang kebahasaan khususnya Bahasa Indonesia (Arifin, 2019).

Bahasa Indonesia sangat penting dalam pendidikan karena Bahasa Indonesia berfungsi dalam kehidupan sehari-hari sebagai alat berpikir secara logis. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan dijenjang pendidikan sekolah dasar. Seperti yang diutarakan oleh (Firmansyah, 2015) bahwa Bahasa Indonesia merupakan salah satu dari berbagai mata pelajaran yang diajarkan mulai dari jenjang pendidikan dasar yang dibutuhkan dalam kehidupan. Bahasa Indonesia juga digunakan sebagai sarana untuk mengasah kemampuan berpikir dan mengembangkan potensi diri pada siswa sekolah dasar. Terlebih lagi, dijenjang pendidikan sekolah dasar Bahasa Indonesia menjadi acuan dan tolok ukur peningkatan sumber daya manusia untuk dapat lebih baik (Jamilah, 2019).

Sumantri (2010: 122) menjelaskan bahwa disiplin belajar adalah kepatuhan dari semua siswa untuk melaksanakan kewajiban belajar secara sadar sehingga diperoleh perubahan pada dirinya, baik itu berupa pengetahuan, perbuatan maupun sikap baik yang baik. Dalam proses belajar mengajar disiplin belajar sangat diperlukan, karena bertujuan untuk menghindarkan siswa dari hal-hal yang dapat mengganggu proses belajar mengajar. Disiplin akan membuat siswa terlatih dan mempunyai kebiasaan melakukan tindakan yang baik serta dapat mengontrol setiap tindakannya sehingga siswa akan taat dan patuh terhadap guru dan tertib terhadap kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung di kelas. Dengan demikian, siswa yang menaati guru dan peraturan di sekolah dengan baik, maka akan berdampak pada

hasil belajar siswa. Hasil belajar yang baik diperoleh dari proses belajar yang baik pula.

Hasil belajar merupakan suatu perubahan yang diperoleh setelah mengalami proses belajar. Hasil belajar siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia masih bervariasi, ada yang memuaskan, sedang, dan kurang memuaskan. Mata pelajaran Bahasa Indonesia sering kali dianggap sulit, karena Bahasa Indonesia merupakan ilmu yang pasti. Sehingga siswa cenderung tidak menyukai mata pelajaran Bahasa Indonesia dan hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi di kelas III SDN 97 Kabupaten Barru masih banyak siswa yang kurang disiplin dalam belajar, seperti datang terlambat, lupa mengerjakan PR, tidak mendengarkan saat guru menjelaskan, berbicara sendiri, tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, bahkan membuat kegaduhan di dalam kelas. Sehingga hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kurang baik karena siswa tidak mau mendengarkan pelajaran yang diberikan oleh guru dan tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini merupakan tugas guru untuk memperbaiki sikap disiplin dalam belajar siswa. Sikap disiplin belajar siswa sangat penting dimiliki agar siswa terarah dan teratur dalam belajar. Siswa yang memiliki sikap disiplin dalam belajar akan menyadari bahwa belajar bukanlah suatu paksaan, melainkan suatu bentuk usaha dirinya dalam mencapai tujuan belajar dan hasil belajar yang baik. Maka dari itu penyuluh berkesempatan melakukan edukasi terhadap disiplin belajar pada siswa kelas III SDN 97 Kabupaten Barru.

## **METODE**

Siregar (2013: 4) penelitian *ex post facto* adalah penelitian dengan melakukan penyelidikan secara empiris yang sistematis, di mana peneliti tidak mempunyai kontrol langsung terhadap variabel-variabel bebas (*independent variables*) karena fenomena sukar dimanipulasi. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang sudah terjadi, dimana peneliti tidak dapat memanipulasi variabel bebas dan variabel terikatnya yang ada pada saat penelitian dilakukan serta bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada bulan Juni 2021 di Sekolah Dasar Negeri 97 Kabupaten Barru, kegiatan ini dilaksanakan melakukan penyuluhan tentang disiplin belajar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Output yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah : Siswa diberikan pendidikan tentang pentingnya disiplin belajar agar hasil belajar dalam bahasa Indonesia baik. Dari hasil penyuluhan, siswa/siswi memahami mengenai isi materi dan di akhir sesi diberikan waktu untuk tanya jawab. Untuk mengevaluasi tingkat pemahaman siswa/siswi terhadap isi materi penyuluhan, maka diberikan beberapa pertanyaan yang terkait dengan isi materi penyuluhan.

Outcome yang didapatkan diantaranya adalah: Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa penyuluhan mengenai disiplin belajar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan siswa/siswi.

Lebih jauh, diharapkan kegiatan-kegiatan serupa dapat berdampak pada peningkatan disiplin

belajar pada siswa.

Beberapa penelitian yang relevan dengan variabel yang hampir sama telah banyak dilakukan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh (Handayani & Subakti, 2021) mahasiswa dari Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda dengan judul ‚Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar’. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*, tidak ada perlakuan terlebih dahulu kepada variabel bebas. Berdasarkan analisis data diketahui bahwa terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 002 Sungai Pinang Kota Samarinda

Penelitian oleh Dianah (2017), dengan judul ‚Kontribusi Fasilitas dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS di SMP Negeri Kabupaten Bandung Barat’. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini data yang diperoleh menunjukkan bahwa disiplin belajar secara efektif dapat meningkatkan hasil belajar sehingga dapat disimpulkan disiplin belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS SMP Negeri Kabupaten Bandung Barat

## **SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai disiplin belajar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa SDN 97 Kabupaten Barru, telah terlaksana dengan baik. Respon dari kegiatan yang dilakukan ini mendapat respon yang sangat antusias pada siswa SDN 97 Kabupaten Barru. Disiplin individu menjadi prasyarat terbentuknya kepribadian yang unggul dan sukses. Disiplin sekolah menjadi prasyarat terbentuknya lingkungan pendidikan yang kondusif bagi kegiatan dan proses pendidikan. Seorang anak memiliki potensi untuk berkembang melalui interaksi dengan lingkungan untuk mencapai tujuan realisasi dirinya. Dalam interaksi tersebut anak belajar tentang nilai-nilai sesuatu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar & Jaliyuddi. (2016). Pengaruh Disiplin Dalam Belajar Bahasa Indonesia Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Viii SMP Negeri 2 Sampolawa. *Edumatica* 06(April):25–36. Diakses melalui <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MI/article/download/21279/13276>.
- Arifin, S., Yahya, M., & Siddik, M. (2019). Strategi Komunikasi Siswa dan Guru Kelas XI SMAN 2 Sangatta Utara dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Diglosia: Jurnal Kajian Sastra, Bahasa, dan Pengajarannya*, 2(1), 15-38. <http://diglosiaunmul.com/index.php/diglosia/article/view/3>.
- Arifin, N. (2020). Efektivitas Pembelajaran Stem Problem Based Learning Ditinjau Dari Daya Juang Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Mahasiswa Pgsd. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)* 5(1): 31. Diakses melalui <https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JPMI/article/view/1644/pdf>.
- Asrul & Rosnita. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Medan: Citapustaka Media.
- Budiarti, I. & A. Jabar. (2016). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMPN 2 Banjarmasin Tahun Ajaran 2015/2016. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* 2(3): 142–47. Diakses melalui <https://media.neliti.com/media/publications/176870-ID-pengaruh-gaya-belajar-terhadap-hasil-bel.pdf>.
- Ekawati, Shindy. (2016). Pengaruh Kedisiplinan Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa. *Pedagogik* 1(2): 119–30. Diakses melalui <https://journal.uncp.ac.id/index.php/Pedagogik/article/view/361/321>.
- Fahrurrozi & Hamdi. (2017). Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia. Sorong: Universitas Hamzanwadi Press.
- Febrianti, L. & L. Rachmawati. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMA Negeri 3 Nganjuk. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 6(2): 69–75. Diakses melalui <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/viewFile/24429/22352>.
- Firmansyah, D. (2015). Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Uniska* 3(1): 37. Diakses melalui <https://journal.unsika.ac.id/index.php/judika/article/viewFile/199/197>.
- Hamiyah, N. & M. Jauhar. (2014). *Strategi Belajar-Mengajar Di KELAS*. Jakarta: Prestasi Pustakarya. Heruman. (2016). *Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar*. Bandung: Raja Rosdakarya.
- Hamzah, A. (2014). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Jamilah, N., Mulawarman, W. G., & Hudiyono, Y. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Interaktif 'POST' dalam Pembelajaran Apresiasi Puisi untuk Siswa Kelas X SMA. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 3(1), 14-23. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v3i1.28>.
- Khafid, M. & Suroso. (2007). Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap

- Hasil Belajar Ekonomi. *Dinamika Pendidikan* 2(2): 185-204. Diakses melalui <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/DP/article/view/447>.
- Navia, Y. & P. Yulia. (2017). Hubungan Disiplin Belajar Dan Konsentrasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa. *PYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia* 6(2): 100–105. Diakses melalui <https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/jurnalphythagoras/article/view/905>.
- Masitoh & Habudin. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Papan Berpaku Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Luas Bangun Datar. *Ibtidai* 5(1) Diakses melalui <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/ibtidai/article/view/1318/1045>.
- Purwanto. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Riduwan. (2003). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta Rusman. (2016). *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori Praktik Dan Penilaian*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Rusman. 2016. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori Praktik Dan Penilaian*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Setyaningrum, I. (2011). Hubungan disiplin belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas V SD negeri Gugus Lokantara Kecamatan temanggung Kabupaten Temanggung Semester 1 Tahun Pelajaran 2011/2012. Skripsi. Salatiga: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Kristen Satya Wacana. Diakses melalui <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/1052>.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual&SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Subakti, Hani. (2019). *8 Konsepsi Landasan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Parepare: Kaaffah Learning Center.
- Subakti, Hani. (2019). *2 Jurus Jitu Menulis Tugas Akhir dan Skripsi*. Banyumas: Pena Persada.
- Sudjana. (2016). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiarto, dkk,. (2019). Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X Smk Larenda Brebes. *Jurnal Mimbar Ilmu* 24(2): 232–38. Diakses melalui <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MI/article/download/21279/13276>. Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sundayana, Rostina. 2013. *MEDIA PEMBELAJARAN Bahasa Indonesia (Untuk Guru, Calon Guru, Orang Tua, Dan Para Pecinta Bahasa Indonesia)*. Bandung: Alfabeta.
- Usman & Akbar. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.